

STRATEGI INTEGRASI DATA : ANALISIS DATA DIGITAL DAN HARD FILE DALAM PROSES MONITORING TAGIHAN KESEHATAN & KESEJAHTERAAN PEGAWAI DAN PENSUNAN PT PLN (PERSERO) JAWA TIMUR

¹ Sigit Agung Pranoto² Nurkholish Majid

¹ Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

¹ 21012010378@student.upnjatim.ac.id, ² nurkholish.majid.ma@upnjatim.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze and describe what strategies are needed to monitor each incoming health bill process. As well as digital data and hard files that are absolute requirements in the health bill input process. The methodology of this study involves a literature study to identify challenges in the data input process that generally occur in this system, as well as analyzing various solutions that can be implemented. The results of this study are to formulate practical guidelines that include inputting digital data and hard files as provisions in matching data on employee or retiree health bills.

Keywords: data integrity, risk management, digital data, hard file data

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis dan menjabarkan strategi apa yang diperlukan untuk monitoring setiap proses tagihan kesehatan yang masuk. Serta data digital dan hard file yang menjadi syarat mutlak dalam proses input tagihan kesehatan. Metodologi penelitian ini melibatkan studi literatur untuk mengidentifikasi tantangan dalam proses input data yang umumnya terjadi dalam sistem ini, serta menganalisis berbagai solusi yang dapat diimplementasikan. Hasil penelitian ini adalah merumuskan panduan praktis yang mencakup penginputan data digital dan hard file sebagai ketentuan dalam pencocokan suatu data pada tagihan kesehatan pegawai ataupun pensiunan.

Kata Kunci : integritas data, manajemen risiko, data digital, data hard file

PENDAHULUAN

Transformasi digital adalah perubahan fundamental dalam cara organisasi mengelola data dan proses bisnis. PT PLN (Persero) Jawa Timur menghadapi tuntutan untuk mengintegrasikan data digital dan data hard file dalam proses monitoring tagihan kesehatan dan kesejahteraan pegawai dan pensiunan. Jurnal ini menggambarkan strategi yang diadopsi untuk mencapai tujuan ini. Integrasi data secara digital dan hard file bukan hanya sebagai peran, melainkan juga sebagai bentuk keharusan yang dilakukan dalam bidang ini. Setiap proses yang harus dilakukan tersebut telah menjadi satu kesatuan dalam bentuk informasi.

Kedua hal tersebut tidak dapat dipisahkan karena telah melekat pada tiap proses yang akan dikerjakan selanjutnya. Selain itu menjadi bentuk legalitas setiap proses yang sudah menjadi keharusan yang mutlak dalam memproses tagihan. Sehingga data yang akan diproses memudahkan untuk diolah dan didistribusikan dengan mudah dalam pengaksesan serta memiliki tingkat akurasi yang dapat di pertanggung jawabkan bentuk

hukumnya yang jelas. Kedua hal tersebut menjadi fondasi layanan self service pada aplikasi New PLN Sehat yang sekarang dirasakan kemudahannya.

Dalam era digital, integrasi data menjadi kunci sukses bagi perusahaan dalam mengelola informasi. PT PLN (Persero) Jawa Timur sebagai perusahaan energi terkemuka di wilayah tersebut memiliki tantangan dalam mengelola data tagihan kesehatan dan kesejahteraan pegawai serta pensiunan. Proses monitoring dan pengelolaan data ini memerlukan strategi yang efektif untuk mengintegrasikan data digital dan hard file. Namun, dengan masih terpakainya sistem penginputan dengan hard file, proses ini menjadi bentuk kesiagaan dalam proses input data. Sistem ini memungkinkan perusahaan menemukan bentuk kejanggalan dalam tagihan yang bisa saja memanipulasi data dengan menaikkan jumlah total yang harus dibayarkan melebihi jumlah tersebut. Sehingga dalam sebuah tagihan bisa saja menjadi tidak relevan dengan sistem yang ada pada aplikasi PLN-FIT.

Dengan demikian segala bentuk atau motif penipuan pada data tagihan atau restitusi pegawai dalam teratasi dengan baik. Keuntungan dari hard file yaitu memudahkan untuk mengantisipasi tindakan tersebut. Karena pada dasarnya kelegalan data sertavalidasi data sangat perlu untuk diwaspadai guna mengurangi tindakan curang pegawai nakal yang tidak bertanggung jawab. Dalam jurnal ini, kami akan membahas strategi integrasi data menggunakan data digital dan hard file yang dapat diterapkan oleh PT PLN (Persero) Jawa Timur. Kami akan mengulas manfaat integrasi data, tantangan yang dihadapi, serta langkah-langkah praktis untuk mengoptimalkan proses monitoring tagihan kesehatan dan kesejahteraan.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis mendalam terhadap keamanan dan integritas data dalam sistem pemrosesan data tagihan kesehatan, baik secara digital maupun dalam bentuk hard file. Dengan memahami risiko keamanan data yang mungkin terjadi, penelitian ini menghadapi tantangan dalam menjaga integritas data. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan panduan dan rekomendasi bagi perusahaan dan organisasi untuk meningkatkan tingkat keamanan dan kualitas data dalam proses penginputan data tagihan. Selain itu, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam memahami dan mengatasi tantangan yang muncul akibat adopsi teknologi elektronik yang semakin pesat dalam dunia bisnis.

LANDASAN TEORI

Manajemen Risiko

Manajemen risiko adalah proses yang terstruktur untuk mengidentifikasi, menilai, mengelola, dan memantau risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan bisnis. Dalam konteks ini, mari kita jelajahi lebih lanjut tentang apa itu manajemen risiko dan bagaimana prosesnya berjalan. manajemen risiko tidak hanya tentang menghindari risiko negatif, tetapi juga mengenali peluang yang dapat meningkatkan hasil bisnis. Dengan pendekatan yang sistematis, organisasi dapat mengelola risiko dengan lebih efektif dan responsif (Hopkin, 2018).). Manajemen risiko juga merupakan penggerak operasi, taktik, dan strategi (Wibowo, 2022). Tidak pastian yang ada baik dari lingkup internal maupun eksternal membuat suatu organisasi harus dapat dan bisa beradaptasi dengan risiko yang ada.

Manajemen risiko memerlukan prinsip-prinsip yang perlu dilakukan seperti: melakukan pembagian tanggung jawab dan akuntabilitas yang jelas; menyusun kerangka dan proses manajemen risiko umum pada seluruh perusahaan; melakukan identifikasi peristiwa masa depan yang tidak pasti yang bisa mempengaruhi pencapaian rencana bisnis

serta tujuan strategis; Dan melakukan integrasi aktivitas manajemen risiko di dalam perusahaan serta di seluruh rantai nilainya

Integrasi Data

Integrasi data adalah proses menggabungkan data dari berbagai sumber menjadi satu kesatuan yang terintegrasi (nurosoft, 2023). Integrasi data memiliki peran yang sangat penting bagi perusahaan dan organisasi yang memiliki berbagai sumber data yang tersebar. Selain itu Integrasi data juga bisa digambarkan sebagai salah satu bentuk bahasabersama, dengan definisi dan kode standar untuk elemen data (Goodhue dkk, 1992). Banyaknya tantangan dalam pengintegrasian data seperti, ketidakpastian, Interoperabilitas, skalabilitas, keamanan dan privasi data, kekonsistenan dan kompleksitas menjadi hal yang perlu diperhatikan lagi (Kadadi dkk, 2014)

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus. Penelitian deskriptif kualitatif memungkinkan pengumpulan data yang otentik melalui metode wawancara mendalam (in- Dephut interview) untuk mendapatkan informasi yang lebih tepat dengan pihak terkait, termasuk manajer kepegawaian, staf administrasi, dan IT. Selain itu, analisis dokumen terkait sistem monitoring tagihan kesehatan dan kesejahteraan juga dilakukan.

Informan

Dalam penelitian ini dipilih informan berdasarkan Teknik Purposive Sampling melibatkan pemilihan informan secara sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu dan kriteria yang telah ditentukan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memilih informan yang paling relevan dengan tujuan penelitian, sehingga memperoleh data yang lebih mendalam dan kontekstual (Marshall & Rossman, 2016). Informan yang dipilih merupakan tim yang terlibat dalam pengambilan keputusan strategi terkait integritas data. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan mendapatkan data yang representatif dari pandangan organisasi.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti mengadopsi metode yang diajukan oleh (Gill et al., 2008) untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. Beberapa metode yang digunakan meliputi: Wawancara mendalam yang dilakukan dengan informan yang telah ditentukan; Observasi parsitipatif dengan melakukan interaksi langsung dengan tim dalam proses kinerja.; Analisis dokumen dengan memantau dokumen – dokumen yang berkaitan dengan data digital dan data hard file.

Prosedur Analisis Data

Dalam penelitian ini dilakukan Analisis Induktif Analitik (Marshall & Rossman, 2016). Dalam proses ini melibatkan pengujian konsep berdasarkan literatur. Data diperiksa, dan hipotesis spesifik dikembangkan, kemudian diuji terhadap kasus lain. Fokusnya adalah mengembangkan penjelasan atau teori yang sesuai dengan situasi tertentu. Dalam penelitian ini, analisis dilakukan untuk menilai relevansi data dengan masalah penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan

Dalam PT PLN (Persero) Jawa Timur, masih menggunakan adanya integrasi data melalui dua bentuk file yaitu dalam bentuk digital dan hard file. Bentuk dua file ini menjadi keharusan dalam penginputan data klaim tagihan kesehatan. Data digital sendiri merupakan data yang di simpan dalam bentuk elektronik, data digital tersebut mencakup

data – data yang dapat diakses menggunakan sistem di dalam komputer. Sedangkan data hard file merupakan bentuk data fisik dalam bentuk dokumen kertas atau berkas. Dalam PLN sendiri data yang memerlukan penggunaan file digital dan hard file mencakup: Kontrak Kerja sama, seperti Kontrak induk, Adendum Kontrak, dan Berita Acara/Surat Pernyataan kembali atas masih berlakunya kontrak; Dokumen Penagihan seperti Surat Penagihan, Kuitansi, Resume Medis, LOA (Letter of Authorization) dan LOC (Letter of Coverage) Asuransi. Penggunaan dua bentuk data ini merupakan bagian dari manajemen risiko perusahaan terutama dalam sistem monitoring tagihan asuransi kesehatan pegawai. Dengan digunakannya dua basis data digital dan hard file dapat meminimalkan kesalahan pembayaran tagihan, termasuk ketidaksesuaian jumlah Rupiah antara PLN FIT dan Berkas Tagihan Asli, selain itu dengan monitoring data menggunakan 2 bentuk data dapat mencegah pemalsuan atau markup kuitansi dalam pembayaran restitusi kesehatan.

Integrasi data secara digital dan hard file bukan hanya sebagai peran namun merupakan sebuah keharusan, karena dalam prosesnya kedua hal tersebut adalah sebuah kesatuan dalam bentuk informasi dan legalitas. Sehingga data yang diinput, diolah dan didistribusikan dapat mudah di akses serta memiliki akurasi dan dasar hukum yang jelas. Sehubungan dengan kesejahteraan pegawai dan pensiunan, integrasi kedua hal tersebut menjadi fondasi layanan self service di aplikasi New PLN Sehat, yang sekarang dirasakan kemudahannya.

Strategi Integrasi Data Yang Efektif Dalam Manajemen Resiko

Manajemen risiko adalah sistem yang menyeluruh, mencakup pembentukan lingkungan manajemen risiko yang kondusif, pemeliharaan pengukuran risiko yang efisien, proses mitigasi dan pemantauan, serta pendirian sistem kontrol internal yang memadai (Sriyono, 2019). Manajemen risiko juga merupakan penggerak operasi, taktik, dan strategi (Wibowo, 2022). Tidak pastian yang ada baik dari lingkup internal maupun eksternal membuat suatu organisasi harus dapat dan bisa beradaptasi dengan risiko yang ada. Salah satu strategi dalam mengurangi dan menghadapi risiko adalah dengan melakukan integrasi data. Yan HC PT PLNJATIM sendiri menggunakan model data digital dan hard file dala melakukan integrasi data. Dengan melakukan pengecekan berkas secara berkala pada tampilan website Fit PLN yang meliputi tahapan sebagai berikut:

- A. Pengumpulan berkas tagihan
- B. Berkas tagihan dilakukan pengecekan yang disesuaikan dengan data yang terdapat pada website FIT PLN
- C. Data yang telah dilakukan pengecekan lalu dikelompokkan tiap mitra kesehatan
- D. Data diubah status apabila memiliki kecocokan antara berkas hard file dengan data yang terdapat di website
- E. Berkas tagihan yang tidak terdaftar atau ditolak akan dilakukan scanning menggunakan mesin scan lalu disimpan pada komputer, untuk menghindari berkas terselip
- F. Berkas yang telah dilakukan scanning ataupun tidak disimpan pada lemari rekap
- G. Berkas dilakukan pengecekan ulang

Dengan strategi integrasi data tersebut diharapkan dapat meminimalisir risiko yang ada dengan meminimalkan kesalahan pembayaran tagihan, termasuk ketidaksesuaian jumlah Rupiah antara PLN FIT dan Berkas Tagihan Asli. Mencegah pemalsuan atau markup kuitansi dalam pembayaran restitusi kesehatan.

Peran integrasi data dalam organisasi

Integrasi data adalah sebuah proses menggabungkan data yang berasal dari berbagai sumber menjadi satu kesatuan yang terintegrasi (nurosoft, 2023). Integrasi data memiliki peran yang sangat penting bagi perusahaan dan organisasi yang memiliki berbagai sumber data yang tersebar. Tujuannya adalah memastikan data bisa dimanfaatkan secara efisien untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Dengan melakukan integrasi data, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional serta dapat memperoleh wawasan yang lebih baik tentang pelanggan, operasi bisnis, dan tren pasar. Hal ini berkontribusi pada keunggulan bersaing dan pertumbuhan bisnis. Tujuannya adalah untuk memastikan data dapat diakses dengan mudah dan efektif. Berikut beberapa peran penting integrasi data dalam organisasi:

1. Dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas
2. Dapat meminimalkan kesalahan
3. Memahami apa saja yang menjadi pengalaman pelanggan
4. Meningkatkan akurasi dari analisis data
5. Mengoptimalkan dalam keuntungan bisnis
6. Meningkatkan keamanan semua data

integrasi data digital dan hard file bukan hanya sebagai peran, melainkan merupakan keharusan. Kedua hal tersebut membentuk kesatuan dalam bentuk informasi dan legalitas. Integrasi memungkinkan data mudah diakses, diolah, dan didistribusikan dengan akurasi dan dasar hukum yang jelas. Dalam konteks kesejahteraan pegawai dan pensiunan, integrasi data menjadi fondasi layanan self-service di aplikasi New PLN Sehat. Dalam pengambilan keputusan Tim Pelayanan dapat mengoptimalkan pengambilan keputusan dengan mengolah data statistik yang tersimpan di PLN FIT. Keputusan terkait penambahan atau pengurangan fasilitas kesehatan dapat dibuat lebih efisien.

Tantangan Penggunaan Dua jenis Data Dalam Manajemen Risiko

Tantangan dalam Manajemen Risiko adalah Memastikan Aktivitas PACED. Manajer risiko dan manajemen risiko menghadapi tantangan dalam menjaga aktivitas manajemen risiko yang proporsional, selaras, komprehensif, tertanam, dan dinamis (PACED). Namun, semakin banyak orang di organisasi yang akrab dengan teori dan penerapan manajemen risiko, sehingga tantangannya semakin besar. Kegiatan manajemen risiko harus terintegrasi dengan diskusi tentang strategi, taktik, operasi, serta penyampaian bisnis, anggaran, dan model pengembangan bisnis. Tantangannya adalah memastikan integrasi ini tetap relevan tanpa mengabaikan pentingnya manajemen risiko. Walaupun menggunakan 2 (dua) jenis data merupakan bagian dari strategi mengurangi risiko melalui integrasi data namun dengan Kompleksitas melibatkan tiga pihak: Faskes, PLN, dan Asuransi memerlukan keterlibatan semua pihak dalam komunikasi dan kepemimpinan menjadi kunci untuk mengatasi tantangan ini. Diperlukan keseimbangan dalam setiap aktivitas integrasi sehingga data yang di hasilkan dapat kredibel, benar, dan dapat dipercaya.

PENUTUP

Strategi integrasi data digital dan hard file adalah langkah penting dalam transformasi digital di PT PLN (Persero) Jawa Timur. Integrasi data secara digital dan hard file bukan hanya sebagai peran namun merupakan sebuah keharusan, karena dalam prosesnya kedua hal tersebut adalah sebuah kesatuan dalam bentuk informasi dan legalitas. Sehingga data yang diinput, diolah dan didistribusikan dapat mudah di akses serta memiliki akurasi dan dasar hukum yang jelas. Dengan menggabungkan data digital dan data hard file, proses monitoring kesehatan dan kesejahteraan pegawai dan pensiunan dapat ditingkatkan

secara signifikan. Dengan strategi integrasi data tersebut diharapkan dapat meminimalisir risiko yang ada dengan meminimalkan kesalahan pembayaran tagihan, termasuk ketidaksesuaian jumlah Rupiah antara PLN FIT dan Berkas Tagihan Asli. Penggunaan 2 (dua) jenis data merupakan bagian dari strategi mengurangi risiko melalui integrasi data namun dengan Kompleksitas melibatkan tiga pihak: Faskes, PLN, dan Asuransi menjadi tantangan sehingga memerlukan keterlibatan semua pihak dalam komunikasi dan kepemimpinan menjadi kunci untuk mengatasi tantangan ini

.DAFTAR PUSTAKA

- Astari, I. Z., & Achjari, D. (2018). Analisis Pelaksanaan Manajemen Risiko dengan Aplikasi Enterprise Risk Management Pada PT Bukit Asam Tbk. *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal*, 6(3).
- De Gani, F. A., & Sembiring, M. Y. G. (2023). Mengenal Identitas dan Integrasi Nasional Indonesia. *Indigenous Knowledge*, 1(2), 166-178.
- Gill, P., Stewart, K., Treasure, E., & Chadwick, B. (2008). Methods of data collection in qualitative research: Interviews and focus groups. *British Dental Journal*, 204(6), 291–295. <https://doi.org/10.1038/bdj.2008.192>
- Goodhue, D. L., Wybo, M. D., & Kirsch, L. J. (1992). The Impact of Data Integration on the Costs and Benefits of. *MIS Quarterly*, 16(3), 293. <https://www.proquest.com/scholarly-journals/impact-data-integration-on-costs-benefits/docview/218111080/se-2?accountid=31533>
- Hopkin, P. (2018). Fundamentals of Risk Management Understanding, evaluating and implementing effective risk management. In *Universitas Nusantara PGRI Kediri* (Vol. 01). Kogan Page Publishers. <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=bzFiDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Fundamentals+of++Risk+Management+Understanding,+evaluating++and+implementing+effective++risk+management&ots=5SwPEP-az5&sig=yJsYn9onPd4vFW2-yG9EdiZyo5Q>
- Kadadi, A., Agrawal, R., Nyamful, C., & Atiq, R. (2014). Challenges of data integration and interoperability in big data. *2014 IEEE International Conference on Big Data (Big Data)*, 38–40. <https://doi.org/10.1109/BigData.2014.7004486>
- Marshall, C., & Rossman, G. B. (2016). *Designing Qualitative Research Sixth Edition* (Issue september 2016). SAGE Publications, Inc.
- nurosoft. (2023). Apa Itu Integrasi Data dan Manfaatnya Bagi Perusahaan. Nurosoft. https://nurosoft.id/blog/integrasi-data-adalah/#Jenis_Integrasi_Data
- Saputro, N. T. (2021). Integrasi Data Berbasis Program Kesehatan Di Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta. *Journal of Information Systems for Public Health*, 6(2), 9-17.
- Sriyono. (2019). Pengantar Manajemen Resiko. 1–28.
- Wibowo, A. (2022). Resiko Manajemen. *Manajemen Resiko*, 1, 1–407. <https://penerbit.stekom.ac.id/index.php/yayasanpat/article/download/341/373>